

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN KEMANDIRIAN  
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI  
SISWA KELAS XI IPS SMA MUHAMMADIYAH I  
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2008 / 2009**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi**



**Disusun Oleh:**

**KRISTIN ARDIANA  
A210 050 021**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan suatu bangsa erat hubungannya dengan masalah pendidikan. Pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan menurut bentuknya dibedakan menjadidua, yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung secara teratur, bertingkat dan berkesinambungan. Sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilakukan secara tertentu tetapi tidak mengikuti peraturan yang ketat. Sekolah sebagai lembaga formal yang menyelenggarakan pendidikan bagi siswa. Sekolah memiliki peranan yang penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar. Pendidikan tersebut mempunyai fungsi yang harus diperhatikan. Fungsi tersebut dapat dilihat pada UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggungjawab.

Proses belajar mengajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan siswa sebagai subyek yang belajar dan guru yang memberikan pengajaran. Proses belajar mengajar yang dilakukan siswa dan guru memiliki beberapa

komponen ya itu tujuan, bahan pelajaran, metode dan media. Proses belajar mengajar mempunyai tujuan mencapai hasil yang diwujudkan dalam proses belajar siswa. Keberhasilan belajar siswa tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar, karena proses belajar mengajar pada hakekatnya merupakan cara yang teratur dan berfikir secara sempurna untuk mencapai suatu tujuan pengajaran dan untuk memperoleh kemampuan untuk mengembangkan aktivitas belajar yang dilakukan oleh guru dan siswa.

Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Hal tersebut disebabkan karena dalam proses pembelajaran sasaran utamanya adalah individu sebagai subyek belajar. Dalam proses pembelajaran, faktor penentu keberhasilan belajar adalah individu sebagai pelaku dalam kegiatan belajar. Tanpa kesadaran, kemauan dan keterlibatan siswa, maka proses belajar tidak akan berhasil.

Belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Namun untuk pertama kalinya aktivitas belajar dilakukan dalam lingkungan keluarga, sebab keluarga adalah lingkungan yang pertama dan utama bagi pendidikan anak. Dalam keluarga dilaksanakan pendidikan yang berkaitan dengan keyakinan, agama, nilai-nilai budi pekerti, nilai-nilai moral. Lingkungan keluarga khususnya orang tua tidak dapat melepaskan tanggung jawabnya begitu saja kepada pihak sekolah dalam proses pendidikan anaknya. Lingkungan keluarga mempunyai peranan yang penting dalam menentukan prestasi belajar pada

peserta didik disebabkan adanya perbedaan perhatian orang tua terhadap anaknya.

Setiap orang akan merasa senang apabila melihat anaknya mempunyai keinginan untuk maju dan berkembang, namun yang harus diperhatikan adalah orang tua harus terus memberikan motivasi terhadap anaknya. Oleh karena itu, peran orang tua sangat diperlukan dalam meningkatkan kemandirian belajar dengan cara memberikan perhatian. Adanya perhatian orang tua dalam aktivitas belajar peserta didik, diharapkan dapat menciptakan suasana yang harmonis sehingga anak akan merasa senang dan bersemangat dalam belajar sehingga akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Seorang anak akan giat belajar apabila mendapatkan perhatian dari orang tuanya. Sebaliknya anak kurang giat belajar apabila dibiarkan begitu saja oleh kedua orang tuanya. Orang tua memiliki perhatian terhadap anaknya terutama dalam sekolahnya. Orang tua akan selalu mengawasi sang anak baik kemandirian belajar anak, kebutuhan buku-buku pelajaran, serta fasilitas lainnya.

Disamping perhatian orang tua, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar internal khususnya kemandirian belajar sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki kemandirian belajar dapat mengorganisir dirinya sendiri terhadap kebutuhannya dalam mempelajari materi pelajaran. Kemandirian belajar merupakan potensi yang dimiliki oleh siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara bertanggung jawab yang didorong oleh motivasi diri sendiri demi tercapainya prestasi belajar yang optimal. Dalam dunia pendidikan sekarang inilah sedikit siswa yang memiliki sikap

kemandirian dalam belajar. Kebanyakan siswa masih bersifat saling ketergantungan dengan siswa lainnya dan ingin melakukan segala hal yang berhubungan dengan prestasi belajar secara bersama-sama. Dalam proses belajar sekarang ini sangat diperlukan sikap kemandirian dalam belajar serta mengorganisir dirinya sendiri, dengan adanya sikap mandiri dalam diri siswa maka tujuan belajar akan berhasil dicapai sebagaimana yang diharapkan. Dalam kenyataannya siswa belum mempunyai kesadaran untuk melakukan kemandirian belajar. Dalam hal ini juga diperlukan untuk mempelajari materi mata pelajaran akuntansi.

Prestasi belajar merupakan cerminan dari usaha belajar, semakin baik usaha belajarnya, maka semakin baik pula prestasi yang diraih. Prestasi belajar yang diraih seseorang dapat dilihat dari seberapa besar kuantitas pengetahuan yang dimilikinya. Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai pengukur keberhasilan program dalam pencapaian tujuan yang ditetapkan. Prestasi belajar akuntansi menggambarkan hasil yang dicapai akibat adanya kewajiban bagi siswa yang belajar untuk mengikuti kegiatan pembelajaran akuntansi. Kegiatan pembelajaran akuntansi terjadi dalam waktu yang telah ditentukan batas-batasnya dan dapat diketahui hasilnya melalui pencapaian prestasi baik minimal maupun maksimal.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR

AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA MUHAMMADIYAH I SURAKARTA TAHUN AJARAN 2008 / 2009”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal. Kenyataan tidak semua siswa dapat memahami pentingnya faktor tersebut dan bahkan bersikap tidak peduli terhadap kedua faktor tersebut.
2. Ada kemungkinan perhatian orang tua siswa terhadap kemampuan memecahkan masalah dalam akuntansi berbeda-beda.
3. Kemandirian belajar diharapkan sudah menjadi kebiasaan untuk memperoleh prestasi belajar yang baik tetapi kenyataannya masih ada siswa yang belum melaksanakan kebiasaan mandiri.

## **C. Pembatasan Masalah**

Untuk memudahkan dan menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul, maka penulis berusaha membatasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Perhatian orang tua dalam penelitian ini dibatasi pada membantu anak saat belajar, yang meliputi: memberikan bimbingan dalam membangkitkan semangat pada anak, membantu kegiatan belajar anak, memberikan

dorongan untuk berprestasi dan bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan anak.

2. Kemandirian belajar dalam penelitian ini dibatasi pada adanya tanggung jawab dalam belajar, tegas dalam mengambil keputusan khususnya bidang studi akuntansi.
3. Prestasi belajar siswa yang dibatasi pada nilai hasil ujian semester genap mata pelajaran akuntansi.
4. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Muhammadiyah I Surakarta tahun ajaran 2008 / 2009.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

1. Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi ?
2. Adakah pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi ?
3. Adakah pengaruh perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi.

2. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Orang tua
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta informasi dalam kaitannya perhatian orang tua dan sikap mandiri dalam belajar siswa.
  - b. Memberi masukan bahwa keberhasilan anak dalam belajar tidak hanya dipengaruhi oleh aktivitas belajar di sekolah saja tetapi juga sangat dipengaruhi oleh perhatian orang tua ketika belajar di rumah.
2. Bagi Peserta Didik
  - a. Memberikan masukan mengenai keterkaitan antara perhatian orang tua dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar pada siswa, sehingga diharapkan mampu membentuk kemandirian yang positif dan memahami perhatian yang diberikan orang tua sebagai upaya dalam meningkatkan prestasi belajar.
  - b. Memberikan masukan untuk selalu meningkatkan kemandirian belajar meliputi tanggung jawab, tegas dalam mengambil keputusan, tidak

bergantung pada orang lain dan mempunyai rasa percaya diri yang tinggi.

### 3. Bagi Guru

- a. Memberikan gambaran bagi guru mengenai kemandirian belajar siswa di sekolah sehingga dapat menjadi acuan dalam menjalin kerjasama dengan orang tua dalam memantau perkembangan prestasi belajar siswa.
- b. Memberikan masukan pada guru agar dapat mengarahkan peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajarnya dengan cara menumbuhkan kemandirian belajar.

### 4. Bagi Pihak Lain

- a. Diharapkan dapat memberi sumbangan bagi perkembangan ilmu pendidikan pada khususnya, maupun bagi masyarakat luas pada umumnya mengenai pengaruh perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi.
- b. Sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis dimasa mendatang

## **G. Sistematika Penelitian**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika skripsi.

## BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang pengertian prestasi belajar akuntansi, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi, penetapan prestasi belajar akuntansi, pengertian perhatian orang tua, faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua, tanda-tanda perhatian orang tua, pengertian kemandirian belajar, faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar, tanda-tanda kemandirian belajar, pengaruh perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi, hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir, hipotesis.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang pengertian metode penelitian, bentuk metode penelitian, penentuan objek penelitian, sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum objek penelitian, uji instrumen, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran